

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Heru Ungkap DKI Miliki Anggaran Stunting

## Gambir, Warta Kota

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengungkapkan, pemerintah daerah memiliki anggaran untuk penanganan stunting.

Hal itu dikatakan Heru untuk menanggapi pernyataan Wakil Ketua Komisi C DPRD DKI Jakarta H Rasyidi terkait dana penanganan stunting, saat rapat paripurna di DPRD DKI Jakarta pada Kamis (5/10/2023).

"Pertama memang kan stunting sekarang di DKI kurang lebih 20.000 ya. Lurah dengan Dinas, Sudin Kesehatan memang kami bersama DPRD untuk mencari," ujar Heru.

Menurut dia, petugas akan merawat anak-anak yang menangani stunting dengan baik. Meski tak mengurai jumlah anggaran

yang disiapkan, Heru berharap dana yang tersedia dalam Perubahan APBD 2023 dapat mencukupi kebutuhan warga.

"Jadi kalau ada ya kami rawat, mudah-mudahan anggaran cukup, dan perawatan itu bermanfaat untuk mereka untuk bisa keluar dari stunting. Masih ada anggaran, kan swasta juga (ada)," kata Heru.

Dia menjelaskan, pemerintah daerah memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam menangani kasus stunting. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menjaga berat badan anak-anak agar tidak merosot sehingga perlu asupan gizi yang cukup.

"Jaga supaya benar-benar naik (berat badan), terus tumbuh kembangnya sesuai dengan umurnya," ucap pria yang juga

menjadi Kepala Sekretariat Presiden RI ini.

## Minta Kucurkan Dana

Diketahui Komisi C DPRD DKI Jakarta meminta pemerintah daerah untuk mengucurkan dana penanganan stunting di Jakarta.

Apalagi Pemerintah DKI Jakarta telah mengalokasikan duit melalui perubahan APBD 2023.

Wakil Ketua Komisi C DPRD DKI Jakarta H. Rasyidi mengaku, tak bisa menjawab keluhan kesah masyarakat mengenai dana stunting. Dia bercerita, sempat ditanya oleh warga ketika melakukan reses di daerah pemilihan (Dapil) 6 Jakarta Timur.

"Saya tidak bisa menjawab, karena saya

bicarakan sama Ibu Widyastuti (Asisten Kesejahteraan Sekda DKI Jakarta) dan Pak Wali Kota Jakarta Timur (Muhamad Anwar), bahwa sebenarnya stunting itu sudah dimasukkan ke APBD Perubahan," kata Rasyidi pada Kamis (5/10/2023).

Hal itu dikatakan Rasyidi saat mengajukan interupsi dalam rapat paripurna penyampaian pidato Pj Gubernur DKI Jakarta mengenai Raperda tentang APBD Provinsi DKI Jakarta tahun 2024. Rapat paripurna digelar di lantai 3 DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat pada Kamis (5/10/2023) siang.

"Ditemukan di daerah Jakarta Timur, Bambu Apus masih ada yang kena stunting, kemudian di daerah Cibubur ada dua stunting," ujar Rasyidi dari PDI Perjuangan.

Sementara itu Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Timur mengajak tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menangani kasus stunting atau tengkes di wilayah tersebut.

Sekretaris Kota Jakarta Timur Kusmanto saat memimpin rapat di Ruang Rapat IV, Kantor Wali Kota Jakarta Timur, Kamis (5/10/2023) menyampaikan perihal persiapan sosialisasi penanganan, percepatan, dan penurunan stunting tersebut.

"Mereka (alim ulama) melalui syiar, dakwah, kuliah subuh, salat Jumat dapat menggugah masyarakat agar ikut terlibat dalam program penurunan stunting ini secara bersama-sama," kata Kusmanto, Kamis (5/10/2023).

(faf/m27)